

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan penyebab kurangnya minat generasi muda pada *pasambahan manjapuik marapulai* yaitu sulitnya memahami dan mengartikan bahasa yang digunakan dalam *pasambahan manjapuik marapulai*, selain teks yang panjang *pasambahan manjapuik marapulai* juga menggunakan bahasa Minang lama atau kuno. Penyebab lain dari kurangnya minat generasi muda terhadap *pasambahan manjapuik marapulai* yaitu karena, perubahan gaya hidup generasi muda. *Pasambahan* dianggap rumit untuk dipelajari karena *pasambahan* menggunakan dialek atau bahasa Minangkabau yang sangat kental dan artinya yang sulit dipahami. Perkembangan zaman juga menjadi penyebab kurangnya minat generasi muda, perbedaan kebiasaan generasi muda yang berbeda dengan orang terdahulu seperti menghabiskan waktu luang untuk hal-hal bermanfaat sedangkan generasi muda saat ini lebih memilih menjalankan hobby tergantung dengan kesenangan pribadi. Dampak kemajuan teknologi terhadap keberlangsungan tradisi dan budaya.

Upaya pelestarian *pasambahan* di Nagari Balai Gurah yaitu, dengan mengikuti lomba *pasambahan* pidato adat yang dapat meningkatkan minat generasi muda karena mendapatkan penghargaan dan membuat anak muda lainnya termotivasi. Upaya melestarikan *pasambahan* dengan cara mengadakan pelatihan *pasambahan* di surau Nagari. Setiap pertemuan yang dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, pada setiap peserta yang mengikuti pelatihan yaitu anak-anak muda

yang suka rela mengikuti dan ada juga yang diajak oleh *Mamaknya*. Upaya pelestarian *pasambahan* juga dilakukan oleh *Bundo Kanduang* Kecamatan Ampek Angkek, *bundo kanduang* melakukan kegiatan yang dapat membantu masyarakat dalam pelestarian *pasambahan* dengan cara melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah seperti SD, SMP dan SMA. Pemerintah kembali menerbitkan muatan lokal Keminangkabauan. Mata pelajaran keminangkabauan ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mengenalkan kepada anak-anak yang suatu saat akan meneruskan tradisi dan budaya Minangkabau, dalam mata pelajaran ini akan diajarkan juga tentang keindahan budaya yang ada dan lebih memahami identitas dari kebudayaan.

#### **B. Saran**

Ada banyak kebudayaan dan adat istiadat yang masih kental di Nagari Balai Gurah, hal ini perlu adanya pelestarian agar generasi muda dapat mengenal dan menerapkan nilai-nilai yang terdapat pada tradisi dan budaya setempat. Penelitian yang sudah peneliti lakukan, diharapkan bisa menambah referensi peneliti selanjutnya terkait objek yang sama. Penelitian ini baru membahas penyebab kurangnya minat generasi muda pada *pasambahan manjapuik marapulai* serta upaya pelestarian *pasambahan* di Nagari Balai Gurah. Hasil penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga perlu dilakukannya penelitian lebih dalam untuk peneliti selanjutnya terkait dengan *pasambahan manjapuik marapulai* di Nagari Balai Gurah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Ilmu)*. Pt RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Albar, Jabbar. 2022. Pewarisan Pidato Adat *Pasambahan* (Studi Kasus Aua Sarumpun Kota Padang Panjang). Diploma thesis Universitas Andalas
- Anggraini Deasy. 2020. Manjapuik Marapulai Minangkabau. Magister Linguistik Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
- Anton Syahri, Martis. 2016. Pelatihan Pidato *Pasambahan* di Sd Negeri 02 Padangpanjang (Batobah Jurnal Pengabdian Masyarakat). Prodi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Edi Jatmiko. 2018. Pelatihan Penggunaan Perangkat lunak CorelDraw di MGMP Seni Budaya Kabupaten Klaten, Jawa Tengah
- Edly Sheffi. 2012. Tradisi *Pasambahan* Basigorak Dalam Adat Perkawinan di Kelurahan Padang Tengah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur : Analisis Struktur, Fungsi, dan Konteks. Program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia Universitas Negeri Padang
- Effendi Kartika Merry. 2019. *Pasambahan Manjapuik Marapulai* Dalam Perkawinan Adat Padangpanjang di Kelurahan Raja Basa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
- Fadli. M.1 2012. Reservasi Pengetahuan Masyarakat Minangkabau Tentang Tradisi Lisan *Pasambahan* Melalui Kegiatan Exchange Of Indigenous Knowledge. Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.
- Fernandes Robi. 2016. Tradisi *Pasambahan* Pada Masyarakat Minangkabau (Studi Tentang Pelaksanaan Tradisi *Pasambahan Manjapuik Marapulai* di Dusun Tampuak Cubadak, Jorong Koto Gadangm, Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Jurusan Sosiologi dan Ilmu Politik Kampus Bina Widya.
- Fitri Laila. 2018. Nilai-Nilai Budaya Dalam Teks *Pasambahan Manjapuik Marapulai* Di Nagari Jorong Balai Akad Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

- Hanzein Khalik Jemmi. 2014. Pola Komunikasi Pada Tradisi *Pasambahan* Masyarakat Koto Tengah Kabupaten Agam Sumatera Barat. Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi Fakultas Komunikasi Universitas Islam Bandung
- Indah Koerotur Rizqi. 2020. Upaya Pelestarian Tari Topeng Klana di Desa Slarang Lor Kecamatan Dukuwaru Kabupaten Tegal. Jurusan pendidikan Seni Drama Universitas Negeri Semarang
- Isan Romadhan Mohammad. 2018. Proses Komunikasi Dalam Pelestarian Budaya Saronen Kepada Generasi Muda. Jurnal Pilkom Penelitian Komunikasidan Pembangunan
- Iwan Satibi. 2017. Metode penelitian administrasi publik. Lemlit Unpas Press
- Karmadi Dono Agus. 2007. Budaya Sebagai Warisan Buadaya dan Upaya Pelestariannya. Makalah Pada Dialog Budaya Daerah Jawa Tengah Tengah yang diselenggarakan oleh balai pelestarian dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah
- Nur, Hayatul. 2021. Pelaksanaan *Pasambahan Cabiak Kapan* Dalam Suku Tanjung Di Nagari Pauh Limo Kota Padang. Diploma thesis Universitas Andalas
- Putriani Meria. 2012. *Pasambahan Manjapuik Marapulai* Pada Upacara Perkawinan di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Jurusan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang
- Sudrajat Ruslan. 2020. Pewarisan Budaya Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Pembangunan Sosial
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfa beta
- Suwarma Al-Muchtar. 2015. Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung : Gelar Pustaka Mandiri
- Yusuf Muri. A. 2019. *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cetakan Ke Lima, Prenada Media Group. Jakarta